



PANDUAN PROGRAM RISET ITB

ILB
BIZEL
PROGRAM
PANDUAN

2026

Kata Pengantar

Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki Rencana Strategis yang menegaskan komitmen institusi untuk mendukung agenda pembangunan nasional dan kebijakan strategis pemerintah, khususnya dalam penguatan sumber daya manusia unggul, riset, dan inovasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan riset yang berorientasi pada keunggulan akademik, relevansi nasional, serta kontribusi nyata terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, Direktorat Riset dan Inovasi (DRI), di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRRI), menyusun dan melaksanakan rencana strategis untuk mendorong peningkatan kapasitas keilmuan sivitas akademika ITB, khususnya pada bidang-bidang yang menjadi keunggulan komparatif institusi. Sebagai unit kerja pendukung, DRI berperan memfasilitasi dan mengoordinasikan penyelenggaraan penelitian serta penguatan kerja sama riset di lingkungan ITB guna menciptakan ekosistem riset yang unggul, bermakna, dan berdampak.

Program Riset ITB 2026 disusun untuk mendukung agenda strategis tersebut dengan menawarkan empat (4) skema penelitian yang memberikan ruang bagi dosen dan peneliti ITB untuk memperkuat budaya ilmiah yang unggul, bermakna, dan berdampak, meningkatkan kolaborasi lintas Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian, serta memperluas jejaring kolaborasi nasional maupun internasional.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga penyusunan Panduan Program Riset ITB 2026 ini dapat terlaksana dengan baik.

Bandung, Januari 2026
Direktur Riset dan Inovasi
Institut Teknologi Bandung

Daftar Isi

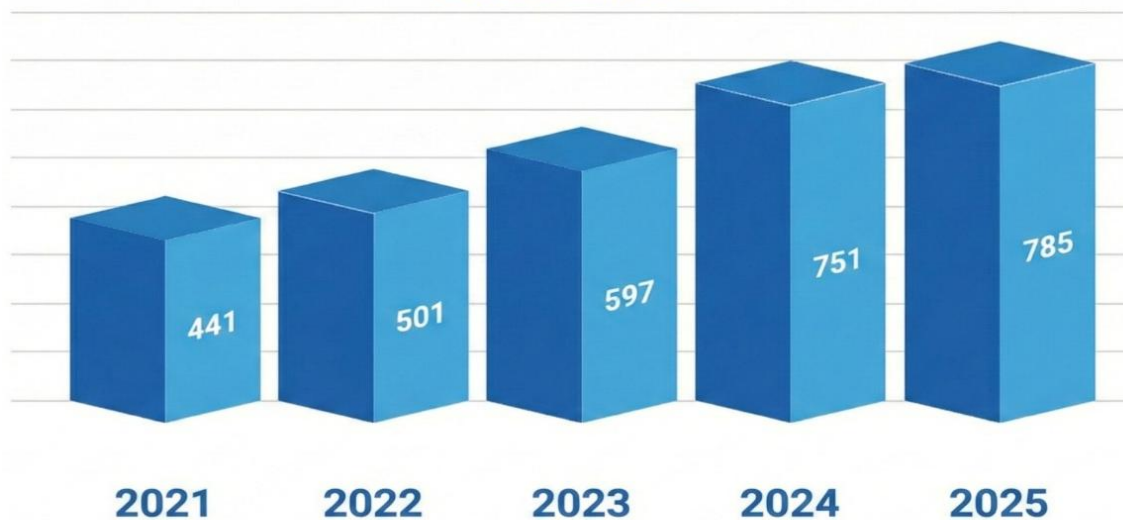
Kata Pengantar	2
1. Pendahuluan.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2. Landasan Hukum	5
1.3. Tujuan	6
2. Program Riset ITB	6
2.1 Riset Unggulan ITB.....	6
2.2 Riset Internasional ITB.....	7
2.3 Riset Dosen Muda ITB.....	9
2.4 Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB.....	10
3. Perbandingan Program Riset ITB.....	11
4. Waktu Pelaksanaan	12
5. Kebijakan Umum Lainnya.....	13
6. Pedoman Penulisan Proposal	13
7. Kriteria Penilaian Proposal	17
7.1 Kualitas Proposal	17
7.2 Usulan Metode	17
7.3 Rekam Jejak Peneliti	18
7.4 Luasnya Dampak Proposal	18
7.5 Target Luaran	18
8. Penilai Proposal.....	18
LAMPIRAN A.....	19
LAMPIRAN B.....	20
LAMPIRAN C.....	23
LAMPIRAN D.....	24
LAMPIRAN E.....	25
LAMPIRAN F.....	26

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

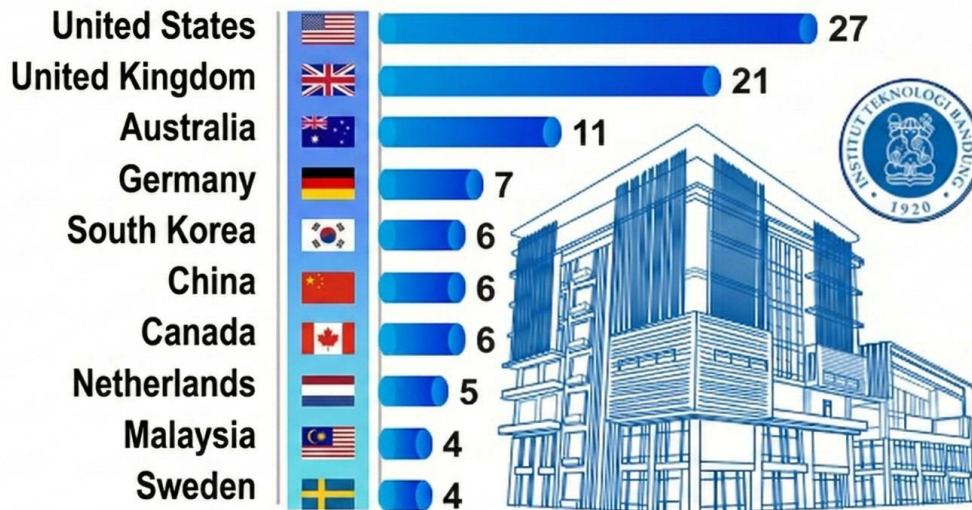
Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki tanggung jawab untuk berperan serta dalam membangun sumber daya manusia dan teknologi Indonesia. Oleh karena itu, ITB berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian pada bidang-bidang prioritas nasional dan dunia agar dapat mengatasi permasalahan bangsa dan global saat ini. Rencana Strategis ITB mengamanahkan untuk meningkatkan peran institusi dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang menetapkan komitmen untuk menjadi bagian dari *research university* dunia, ITB berkewajiban untuk tumbuh mandiri dan berkembang serta dihormati universitas dan institusi riset lain (*Globally Respected and Locally Relevant University*). Upaya ITB menjadi simpul jejaring kolaborasi nasional dan internasional melahirkan hasil penelitian yang memiliki kebaruan dan terobosan. Hal ini terlihat dari jumlah publikasi ITB pada jurnal bereputasi internasional dengan kategori Q1 yang meningkat dari tahun ke tahun (Gambar 1). Adapun 10 negara teratas yang memiliki kegiatan penelitian bersama dengan ITB melalui perguruan tinggi top dunianya dapat dilihat dalam Gambar 2.

Publikasi ITB dalam jurnal bereputasi internasional dengan kategori Q1 berdasarkan SJR.



Sumber: 12 Desember 2025, Scival Elsevier.

Gambar 1. Publikasi ITB dalam jurnal bereputasi internasional dengan kategori Q1 berdasarkan SJR. (Data diambil tanggal 12 Desember 2025 dari Scival Elsevier)



Gambar 2. Sepuluh (10) negara teratas yang bekerja sama dalam bentuk kegiatan penelitian kolaborasi ITB - Perguruan Tinggi Top Dunia yang dikelola oleh DRI ITB dalam kurun waktu 2020 hingga 2025. (Data Scival Elsevier 12 Desember 2025)

Ke depannya, jejaring kerja sama ini harus tetap terjalin dengan baik, meliputi program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya membangun landasan pengembangan arah penelitian yang mendukung ITB menuju pemeringkatan kelas dunia *Top 150* berdasarkan *QS World University Rankings*, dana penelitian dengan empat (4) skema Program Riset ITB 2026 akan ditawarkan kepada dosen dan peneliti ITB.

1.2. Landasan Hukum

Program Riset ITB ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam:

- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 03/IT1.SA/PER/2025 tentang Norma Pengelolaan Penelitian, Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Kepakaran (PIPMKK).
- Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 213/PER/I1.A/ PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Rektor ITB tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung yang berlaku.

1.3. Tujuan

Program Riset ITB 2026 ditujukan untuk membangun atmosfer dan ekosistem riset yang baik serta budaya riset yang unggul, bermakna, dan berdampak sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu staf akademik ITB untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset. Pada Program Riset ITB 2026 kali ini ditawarkan 4 (empat) skema riset yaitu **Riset Unggulan ITB, Riset Internasional ITB, Riset Dosen Muda ITB, dan Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB.**

2. Program Riset ITB

Program Riset ITB merupakan skema pendanaan penelitian internal ITB untuk mendorong peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing riset dosen ITB. Program ini diarahkan untuk mendukung peta jalan penelitian ITB serta penguatan ekosistem dan atmosfer riset yang berkelanjutan, dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT*) 1 hingga TKT 3.

Pada Tahun 2026, Program Riset ITB terdiri atas empat skema, yaitu:

1. Riset Unggulan ITB
2. Riset Internasional ITB
3. Riset Dosen Muda ITB
4. Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB

2.1 Riset Unggulan ITB

Riset Unggulan ITB merupakan program penelitian yang ditujukan bagi dosen ITB dengan rekam jejak penelitian yang mapan dan konsisten dalam menghasilkan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Skema ini dirancang untuk memperkuat posisi ITB sebagai perguruan tinggi riset kelas dunia melalui pengembangan topik-topik riset unggulan yang strategis dan berdampak tinggi.

Riset Unggulan ITB diarahkan agar selaras dengan peta jalan penelitian Fakultas/Sekolah (F/S), Kelompok Keahlian/Keilmuan (KK), serta Pusat/Pusat Penelitian (P/PP), dan menjadi fondasi pengembangan riset jangka menengah hingga panjang. Alokasi dana penelitian pada skema ini adalah maksimum **Rp150.000.000** per judul proposal.

2.1.1. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Unggulan ITB ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan topik riset unggulan ITB yang berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan mendukung peta jalan penelitian F/S, KK, serta P/PP.
- b. Meningkatkan kualitas dan dampak riset dosen ITB dengan rekam jejak penelitian yang kuat.
- c. Mendorong kolaborasi riset multidisiplin yang berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

2.1.2. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti adalah dosen ITB aktif dari F/S dan/atau P/PP dengan rekam jejak penelitian yang baik dan konsisten.
- b. Pengusul melibatkan minimal satu dosen ITB sebagai Anggota Peneliti. Apabila melibatkan dosen dari lintas F/S atau KK akan menjadi nilai tambah.
- c. Pengusul melibatkan minimal satu mahasiswa (diutamakan mahasiswa doktor/S3) yang hanya terlibat sebagai anggota pada satu judul proposal.
- d. Status kepegawaian Ketua Peneliti harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- e. Ketua Peneliti hanya dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) proposal sebagai Ketua Peneliti proposal Program Riset Unggulan ITB, sedangkan sebagai Anggota Peneliti tidak dibatasi.
- f. Keterlibatan mitra dari perguruan tinggi luar negeri bereputasi dunia menjadi nilai tambah dalam proses seleksi.

2.1.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Unggulan ITB ini adalah:

- a. Minimal 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi kategori Q1* (diutamakan jurnal *Top Tier***) dengan afiliasi ITB yang statusnya *submitted* pada akhir masa kontrak. **Ketua dan anggota peneliti masuk sebagai penulis artikel ilmiah.** Artikel ilmiah mencantumkan *acknowledgement* sesuai dengan format.
- b. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- c. Kewajiban pelaporan luaran tetap berlaku meskipun terjadi perubahan status kepegawaian Ketua Peneliti setelah masa kontrak berakhir.
- d. Verifikasi ketercapaian luaran akan dilakukan pada saat monev berdasarkan dengan target luaran yang dijanjikan. Hasil verifikasi ini akan menjadi catatan penilaian proposal di tahun berikutnya.
- e. Setiap publikasi, prosiding, paten, atau bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini wajib mencantumkan *acknowledgement* sebagai berikut:

"This research is funded by the ITB Research Program 2026 under ITB Flagship Research Scheme through the Directorate of Research and Innovation, Institut Teknologi Bandung (Project ID: xxx.xxx)."

Keterangan:

* Q1 adalah kategori jurnal Top 25% quartile dari SCIMAGOJR (SJR)

** *Top Tier* adalah kategori jurnal Top 10% quartile dari SCIMAGOJR (SJR)

2.2 Riset Internasional ITB

Riset Internasional ITB merupakan program penelitian yang ditujukan bagi dosen ITB di lingkungan Fakultas/Sekolah (F/S) dan/atau Pusat/Pusat Penelitian (P/PP) dalam rangka memperkuat kolaborasi riset internasional, meningkatkan kualitas riset dan publikasi hasil riset, serta meningkatkan visibilitas dan reputasi global ITB. Skema ini mendukung

pelaksanaan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3 yang dilakukan bersama mitra perguruan tinggi luar negeri bereputasi terutama universitas **Top 100 dunia (QS WUR 2026)**. Alokasi dana penelitian pada skema ini adalah maksimum **Rp150.000.000** per judul proposal.

2.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Internasional ITB ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendorong penguatan kolaborasi riset internasional antara dosen ITB dan perguruan tinggi luar negeri bereputasi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah internasional bereputasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika ITB.
3. Mendukung pencapaian target pemeringkatan ITB di tingkat internasional melalui kontribusi riset bereputasi global.
4. Memperluas jejaring kerja sama riset internasional yang berkelanjutan dan berdampak khususnya perguruan tinggi luar negeri bereputasi, **diutamakan yang termasuk dalam Top 100 QS World University Rankings (QS WUR 2026)**.

2.3.2. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti adalah dosen ITB aktif dari F/S dan/atau P/PP dengan rekam jejak penelitian yang baik dan konsisten.
- b. Pengusul melibatkan minimal satu dosen ITB sebagai Anggota Peneliti.
- c. Pengusul melibatkan minimal satu mahasiswa (diutamakan mahasiswa doktor/S3) yang hanya terlibat sebagai anggota pada satu judul proposal.
- d. Status kepegawaian Ketua Peneliti harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- e. Ketua Peneliti hanya dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) proposal sebagai Ketua Peneliti proposal Program Riset Internasional ITB, sedangkan sebagai Anggota Peneliti tidak dibatasi.
- f. Keterlibatan mitra peneliti dari perguruan tinggi luar negeri diutamakan untuk peringkat Top 100 QS *World University Rankings* (QS WUR 2026) dibuktikan dengan *Letter of Intent* (LOI).

2.3.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Internasional ITB ini adalah:

- a. Minimal 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi kategori Q1 (diutamakan jurnal *Top Tier*) dengan afiliasi ITB yang statusnya *submitted* pada akhir masa kontrak. **Ketua dan anggota peneliti serta mitra peneliti luar negeri masuk sebagai penulis artikel ilmiah.** Artikel ilmiah mencantumkan *acknowledgement* sesuai dengan format.
- b. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- c. Kewajiban pelaporan luaran tetap berlaku meskipun terjadi perubahan status kepegawaian Ketua Peneliti setelah masa kontrak berakhir.
- d. Verifikasi ketercapaian luaran akan dilakukan pada saat monev berdasarkan dengan target luaran yang dijanjikan. Hasil verifikasi ini akan menjadi catatan

penilaian proposal di tahun berikutnya.

- e. Setiap publikasi, prosiding, paten, atau bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini wajib mencantumkan *acknowledgement* sebagai berikut:

"This research is funded by the ITB Research Program 2026 under ITB International Research Scheme through the Directorate of Research and Innovation, Institut Teknologi Bandung (Project ID: xxx.xxx)."

2.3 Riset Dosen Muda ITB

Riset Dosen Muda ITB merupakan skema yang mendukung akselerasi peningkatan kualitas riset dosen ITB yang berada pada tahap awal karir akademik. Skema ini menjadi sarana pembinaan untuk membangun fondasi riset yang kuat dan berkelanjutan. Alokasi dana penelitian pada skema ini adalah maksimum **Rp150.000.000** per judul proposal.

2.2.1. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Dosen Muda ITB ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mendukung akselerasi peningkatan kualitas riset dosen muda ITB.
- b. Mendorong produktivitas publikasi ilmiah bereputasi internasional.
- c. Menumbuhkan kolaborasi riset antara dosen muda dan dosen senior ITB.

2.2.3. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti adalah dosen ITB dari Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian dengan masa kerja ≤ 8 tahun pada **akhir masa pengusulan proposal**.
- b. Pengusul melibatkan minimal satu dosen ITB sebagai Anggota Peneliti.
- c. Pengusul melibatkan minimal satu mahasiswa yang hanya terlibat sebagai anggota pada satu judul proposal.
- d. Status kepegawaian Ketua Peneliti harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- e. Ketua Peneliti hanya dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) proposal sebagai Ketua Peneliti proposal Program Riset Dosen Muda ITB, sedangkan sebagai Anggota Peneliti tidak dibatasi.
- f. Keterlibatan mitra dari perguruan tinggi luar negeri bereputasi dunia menjadi nilai tambah dalam proses seleksi.



2.2.4. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Riset Dosen Muda ITB ini adalah

- a. Minimal 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi kategori Q1 dengan afiliasi ITB yang statusnya *submitted* pada akhir masa kontrak. **Ketua dan anggota peneliti masuk sebagai penulis artikel ilmiah.** Artikel ilmiah mencantumkan *acknowledgement* sesuai dengan format.
- b. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.

- c. Kewajiban pelaporan luaran tetap berlaku meskipun terjadi perubahan status kepegawaian Ketua Peneliti setelah masa kontrak berakhir.
- d. Verifikasi ketercapaian luaran akan dilakukan pada saat moneyv berdasarkan dengan target luaran yang dijanjikan. Hasil verifikasi ini akan menjadi catatan penilaian proposal di tahun berikutnya.
- e. Setiap publikasi, prosiding, paten, atau bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini wajib mencantumkan *acknowledgement* sebagai berikut:
"This research is funded by the ITB Research Program 2026 under ITB Early Career Research Scheme through the Directorate of Research and Innovation, Institut Teknologi Bandung (Project ID: xxx.xxx)."



2.4 Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB

Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB ditujukan bagi dosen ITB yang bukan dosen baru atau dosen muda namun belum memiliki pengalaman sebagai Ketua Peneliti dalam lima tahun terakhir. Skema ini menjadi sarana transisi untuk memperkuat kemandirian peneliti. Alokasi dana penelitian pada skema ini adalah maksimum **Rp100.000.000** per judul proposal.

2.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun skema Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB ini bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas kepemimpinan riset dosen ITB.
2. Memberikan kesempatan menjadi Ketua Peneliti bagi dosen yang belum aktif memimpin riset.
3. Mendorong produktivitas riset yang berkelanjutan.

2.4.2. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua Peneliti adalah dosen ITB dari Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian dengan masa kerja **> 8 tahun** pada **akhir masa pengusulan proposal**.
- b. Ketua Peneliti **belum pernah menjadi Ketua Peneliti dalam program pendanaan Riset ITB atau pendanaan lain dalam 5 tahun terakhir**.
- c. Pengusul melibatkan minimal satu dosen ITB sebagai Anggota Peneliti.
- d. Pengusul melibatkan minimal satu mahasiswa yang hanya terlibat sebagai anggota pada satu judul proposal.
- e. Status kepegawaian Ketua Peneliti harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan.
- f. Ketua Peneliti hanya dapat mengusulkan maksimal 1 (satu) proposal sebagai



Ketua Peneliti proposal Program Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB, sedangkan sebagai Anggota Peneliti tidak dibatasi.

2.4.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB ini adalah:

- a. Minimal 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi kategori Q2 dengan afiliasi ITB yang statusnya *submitted* pada akhir masa kontrak. **Ketua dan anggota peneliti masuk sebagai penulis artikel ilmiah.** Artikel ilmiah mencantumkan *acknowledgement* sesuai dengan format.
- b. 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- c. Kewajiban pelaporan luaran tetap berlaku meskipun terjadi perubahan status kepegawaian Ketua Peneliti setelah masa kontrak berakhir.
- d. Verifikasi ketercapaian luaran akan dilakukan pada saat money berdasarkan dengan target luaran yang dijanjikan. Hasil verifikasi ini akan menjadi catatan penilaian proposal di tahun berikutnya.
- e. Setiap publikasi, prosiding, paten, atau bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini wajib mencantumkan *acknowledgement* sebagai berikut:

"This research is funded by the ITB Research Program 2026 under ITB Research Capacity Building Scheme through the Directorate of Research and Innovation, Institut Teknologi Bandung (Project ID: xxx.xxx)."

3. Perbandingan Program Riset ITB

Aspek Perbandingan	Riset Unggulan ITB	Riset Internasional ITB	Riset Dosen Muda ITB	Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB
Sasaran Utama Program	Peningkatan kualitas dan dampak publikasi riset unggulan ITB serta penguatan kontribusi ilmu pengetahuan	Penguatan kolaborasi riset internasional dan peningkatan visibilitas global ITB	Pembinaan dan akselerasi peningkatan kualitas riset dosen muda ITB	Peningkatan kapasitas riset dosen melalui pengalaman sebagai ketua peneliti dan penguatan kompetensi riset
Target Pengusul	Dosen tetap ITB dengan rekam jejak riset dan publikasi yang baik	Dosen tetap ITB yang memiliki atau merintis kolaborasi internasional	Dosen tetap ITB dengan masa kerja \leq 8 tahun	Dosen tetap ITB dengan masa kerja $>$ 8 tahun yang belum pernah menjadi ketua peneliti dalam 5 tahun terakhir

Aspek Perbandingan	Riset Unggulan ITB	Riset Internasional ITB	Riset Dosen Muda ITB	Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB
Keterlibatan Mahasiswa	Diutamakan minimal 1 mahasiswa S3	Diutamakan minimal 1 mahasiswa S3	Diutamakan minimal 1 mahasiswa S2	Diutamakan minimal 1 mahasiswa S2
Target Wajib Luaran Publikasi	1 jurnal internasional bereputasi Q1 (diutamakan <i>Top Tier</i>)	1 jurnal internasional bereputasi Q1 (diutamakan <i>Top Tier</i>)	1 jurnal internasional bereputasi Q1	1 jurnal internasional bereputasi Q2
Anggaran per Judul	Rp150.000.000	Rp150.000.000	Rp150.000.000	Rp100.000.000

4. Waktu Pelaksanaan

Riset dilaksanakan dalam periode waktu sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini. Proposal didaftarkan secara *online* melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>) sesuai jadwal berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1	<i>Call for Proposal</i>	Kamis, 15 Januari 2026
2	Sosialisasi <i>Call for Proposal</i>	Kamis, 15 Januari 2026
3	Pemasukan proposal	Kamis - Kamis, 15–29 Januari 2026 pukul 17.00 WIB
4	Persetujuan proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP	Jumat - Jumat, 16–30 Januari 2026 pukul 17.00 WIB
5	Penyamaan Persepsi Tim Pakar/ <i>Board of Reviewer</i>	Selasa, 3 Februari 2026
6	Penilaian oleh tim pakar/ <i>Board of Reviewer</i>	Selasa - Senin, 3–16 Februari 2026
7	Penetapan penerima dana	Jumat, 20 Februari 2026
8	Pemasukan RAB Kegiatan	Jumat - Jumat, 20–27 Februari 2026
9	Pelaksanaan kegiatan	Jumat - Rabu, 20 Februari - 18 November 2026
10	Penyampaian laporan kemajuan 70% (mencakup Laporan Penggunaan Dana dengan realisasi minimal 70% serta bukti belanja barang dan/atau jasa sebesar 70%)	Selasa, 18 Agustus 2026
11	Penyampaian laporan akhir 100% (mencakup Laporan Penggunaan Dana 100% serta bukti belanja barang dan/atau jasa sebesar 100%)	Rabu, 11 November 2026

5. Kebijakan Umum Lainnya

- a. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar, mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
- b. Setiap proposal yang lolos proses seleksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan kemajuan pada pertengahan tahun kegiatan riset. Laporan kemajuan disampaikan secara *online* melalui MyPPM (<https://myppm.itb.ac.id/>).
- c. Pada akhir periode Program Riset ITB 2026 akan ada laporan akhir, serta verifikasi janji target luaran yang dituliskan dalam proposal. Draf artikel (untuk publikasi) dan luaran lain yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan. Satu judul publikasi digunakan untuk satu penelitian atau satu program.
- d. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa di-*submit* melalui sistem *online* **maksimum 5 MB**.
- e. Untuk menghindari masalah pada sistem *online* yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk men-*submit* proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.
- f. Untuk pengusul yang tercatat sebagai penerima dana Riset ITB tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum melakukan *update* luaran, disarankan untuk melakukan *update* luaran. Kesempatan melakukan *update* luaran dibuka s.d. berakhirnya masa *Call for Proposal* Program Riset ITB tahun 2026. Untuk penerima dana Riset ITB tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum mencapai luaran yang dijanjikan, akan dilakukan pengurangan skor sesuai ketentuan pada saat evaluasi proposal 2026 ini.

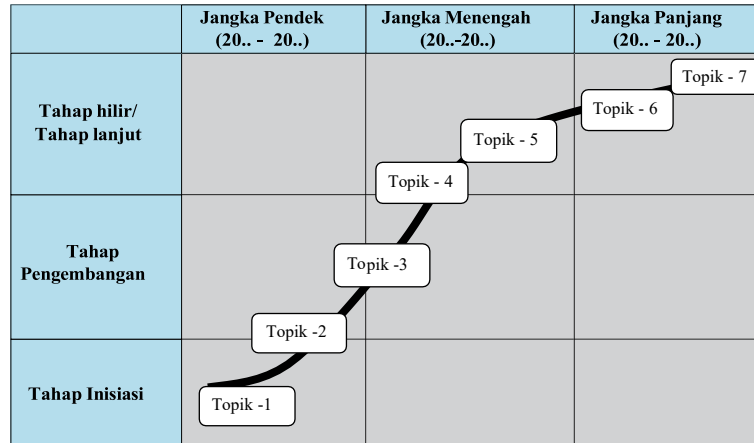
6. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema riset tersebut di atas, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah ini. Semua proposal dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Proposal diajukan melalui sistem *MyPPM* dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

- **Identitas Proposal**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Abstrak**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>) Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

- **Substansi Proposal**
(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Latar belakang permasalahan**
Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.
- **Tujuan**
Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.
- **Metodologi**
Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.
- **Jadwal Pelaksanaan**
Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.
- **Peta Jalan (*Road Map*) Riset ITB**
Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK atau Pusat/Pusat Penelitian.





- **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

- **Rekam Jejak Luaran**

(ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dilaporkan melalui MyPPM.

- **Indikator Keberhasilan (Output dan Outcome) (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Luaran (output)	Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset
Dampak (outcome)	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

- **Usulan Biaya**

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program riset, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana **beserta batasannya** pada tiap jenis/pos kegiatan riset adalah:

- Peraturan Rektor Nomor 33/IT1.A/PER/2023 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung, beserta perubahannya yang berlaku saat berjalannya riset ini.
- PR No. 14/IT1.A/PER/2023 tentang Taksonomi Sumber Daya Manusia ITB, beserta perubahannya bila ada.
- PR No. No. 005/IT1.A/PER/2022 tentang Pengadaan Barang/jasa ITB, beserta perubahannya bila ada.
- Ketentuan dan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Wakil Rektor terkait sebagai bentuk penjelasan rinci atas peraturan tersebut diatas.

Ketentuan prosentase masing-masing jenis belanja adalah sebagai berikut:



Belanja Pegawai (Maksimum 30%)

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB.
- Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau **Pegawai tetap ITB non PNS**
- Honor bagi mahasiswa dan tenaga non Pegawai ITB lainnya (**Jasa Perorangan**) dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.



Belanja Barang dan/atau Belanja Jasa (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti bahan percobaan laboratorium, barang habis kebutuhan penelitian dan **kegiatan penunjang operasional penelitian.**
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.
- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, analisis sampel, dan sebagainya.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak



Belanja Modal (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Modal mencakup modal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Modal harus sudah termasuk biaya pajak langsung pembelian modal.
- **Kategorisasi Modal mengikuti standar yang ditetapkan oleh Unit Kerja yang memiliki kewenangan atas hal tersebut dan tercantum dalam sistem terkait, termasuk diantaranya kategorisasi barang ekstrakomptabel (barang berpotensi aset yang nilainya dibawah ambang batas kapitalisasi barang asset/modal)**

CV Tim Peneliti

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)

- Ketua peneliti dan anggota tim yang merupakan dosen ITB tidak diwajibkan mengunggah CV. Namun demikian, pengunggahan CV diperkenankan apabila data CV yang tersedia pada sistem MyPPM dinilai belum lengkap.
- Ketua Peneliti perlu mengunggah CV dari Anggota Tim Peneliti yang berasal dari mitra eksternal seperti peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (jika ada).

7. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan empat kriteria, sebagai berikut:

7.1 Kualitas Proposal

Aspek pertimbangan nilai dari Kualitas Proposal adalah:

- **Signifikansi proposal:** Tingkat kepentingan, relevansi, dan urgensi topik penelitian terhadap pengembangan IPTEKS dan penyelesaian permasalahan strategis nasional maupun global.
- **Orisinalitas proposal:** Tingkat kebaruan ide, pendekatan, metodologi, atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Selain itu juga pada kejelasan posisi penelitian terhadap state-of-the-art dan celah riset (research gap) yang valid dan relevan.
- **Mutu susunan proposal:** Kualitas struktur, kejelasan, koherensi, dan kelengkapan penulisan proposal penelitian. Kemampuan menulis secara sistematis, logis, dan mudah dipahami, mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga target luaran.
- **Peta jalan penelitian:** kejelasan dan kelayakan arah, tahapan, serta kesinambungan penelitian (sebelumnya dan selanjutnya) yang diusulkan dalam konteks jangka menengah dan panjang.
- **Alokasi sumber daya:** Rasionalitas dan kejelasan alokasi dana, SDM, dan jadwal kegiatan berdasarkan standar dan panduan yang berlaku.

7.2 Usulan Metode

Aspek pertimbangan nilai dari Usulan Metode adalah:

- **Akurasi metode penelitian:** Tingkat ketepatan, kesesuaian, dan keandalan metode yang diusulkan dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.
- **Kejelasan pembagian tugas tim peneliti:** Penjelasan sejauh mana peran, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing anggota tim peneliti
- **Kesesuaian metode dengan waktu, luaran, dan fasilitas:** Tingkat realistis dan kelayakan implementasi metode penelitian sesuai dengan durasi penelitian, target luaran, serta ketersediaan fasilitas.

7.3 Rekam Jejak Peneliti

Aspek pertimbangan nilai dari Rekam Jejak Peneliti adalah:

- **Rekam jejak ketua peneliti:** Rekam jejak ketua peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.
- **Rekam jejak anggota tim peneliti:** Rekam jejak anggota tim peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.
- **Rekam jejak mitra peneliti luar negeri:** Kualitas dan kredibilitas mitra peneliti luar negeri berdasarkan rekam jejak akademik, reputasi institusi, kontribusi ilmiah, serta relevansi kolaborasi dengan topik penelitian yang diusulkan.
- **Keterlibatan dosen lintas institusi, lintas F/S, P/PP atau lintas KK:** Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar institusi atau antar F/S, P/P, dan/atau KK.
- **Keterlibatan mahasiswa S3, S2, S1 ITB:** Keterlibatan mahasiswa program doktor (S3), magister (S2), dan sarjana (S1) ITB secara aktif dan bermakna dalam pelaksanaan penelitian.

7.4 Luasnya Dampak Proposal

Aspek pertimbangan nilai dari Luasnya Dampak Proposal adalah potensi kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.

7.5 Target Luaran

Aspek pertimbangan nilai dari Target Luaran adalah Kejelasan, relevansi, dan keterukuran hasil yang diharapkan dari penelitian yang diusulkan.

8. Penilai Proposal

Setiap proposal yang diajukan akan dinilai oleh Tim Pakar dan/atau *Board of Reviewer* Institut Teknologi Bandung (ITB) sesuai dengan ketentuan dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.



LAMPIRAN A

CONTOH LETTER OF INTENT (LOI)

cooperation partner letterhead (if any)

Letter of Intent

Dear Sir or Madam,

With this letter, I confirm my intention to participate as the official partner for the ITB Research Program 2026 with a project entitled ["Project Title"].

[Project Details, Please briefly describe]

Finally, it is of my sincere hope that this project will establish a scientific relation between the Institut Teknologi Bandung (ITB) and [Overseas Partner].

Sincerely yours,

.....

Professor
Position
University

LAMPIRAN B

DAFTAR 50 UNIVERSITAS TOP DUNIA (QS WUR 2026)

Rank	University	Country
1	Massachusetts Institute of Technology (MIT)	United States of America
2	Imperial College London	United Kingdom
3	Stanford University	United States of America
4	University of Oxford	United Kingdom
5	Harvard University	United States of America
6	University of Cambridge	United Kingdom
7	ETH Zurich (Swiss Federal Institute of Technology)	Switzerland
8	National University of Singapore (NUS)	Singapore
9	UCL (University College London)	United Kingdom
10	California Institute of Technology (Caltech)	United States of America
11	The University of Hong Kong	Hong Kong SAR, China
12	Nanyang Technological University, Singapore (NTU Singapore)	Singapore
13	University of Chicago	United States of America
14	Peking University	China (Mainland)
15	University of Pennsylvania	United States of America
16	Cornell University	United States of America
17	Tsinghua University	China (Mainland)
18	University of California, Berkeley (UCB)	United States of America
19	The University of Melbourne	Australia
20	The University of New South Wales	Australia
21	Yale University	United States of America
22	École Polytechnique Fédérale de Lausanne (EPFL)	Switzerland
23	Technical University of Munich	Germany
24	Johns Hopkins University	United States of America
25	Princeton University	United States of America
26	The University of Sydney	Australia
27	McGill University	Canada
28	PSL University	France
29	University of Toronto	Canada
30	Fudan University	China (Mainland)
31	King's College London (KCL)	United Kingdom
32	Australian National University	Australia
33	The Chinese University of Hong Kong	Hong Kong SAR, China
34	University of Edinburgh	United Kingdom
35	The University of Manchester	United Kingdom
36	Monash University	Australia
37	The University of Tokyo	Japan
38	Columbia University	United States of America
39	Seoul National University	Republic of Korea

Rank	University	Country
40	University of British Columbia	Canada
41	Institut Polytechnique de Paris	France
42	Northwestern University	United States of America
43	The University of Queensland	Australia
44	The Hong Kong University of Science and Technology	Hong Kong SAR, China
45	University of Michigan-Ann Arbor	United States of America
46	University of California, Los Angeles (UCLA)	United States of America
47	Delft University of Technology	Netherlands
48	Shanghai Jiao Tong University	China (Mainland)
49	Zhejiang University	China (Mainland)
50	Yonsei University	Republic of Korea
51	University of Bristol	United Kingdom
52	Carnegie Mellon University	United States of America
53	The University of Amsterdam	Netherlands
54	The Hong Kong Polytechnic University	Hong Kong SAR, China
55	New York University (NYU)	United States of America
56	London School of Economics and Political Science (LSE)	United Kingdom
57	Kyoto University	Japan
58	Ludwig-Maximilians-Universität München	Germany
59	Universiti Malaya (UM)	Malaysia
60	KU Leuven	Belgium
61	Korea University	Republic of Korea
62	Duke University	United States of America
63	City University of Hong Kong	Hong Kong SAR, China
64	National Taiwan University (NTU)	Taiwan
65	The University of Auckland	New Zealand
66	University of California, San Diego (UCSD)	United States of America
67	King Fahd University of Petroleum & Minerals	Saudi Arabia
68	University of Texas at Austin	United States of America
69	Brown University	United States of America
70	Université Paris-Saclay	France
71	University of Illinois at Urbana-Champaign	United States of America
72	Lund University	Sweden
73	Sorbonne University (merged from Paris IV & UPMC)	France
74	The University of Warwick	United Kingdom
75	Trinity College Dublin, The University of Dublin	Ireland
76	University of Birmingham	United Kingdom
77	The University of Western Australia	Australia
78	KTH Royal Institute of Technology	Sweden
79	University of Glasgow	United Kingdom
80	Ruprecht-Karls-Universität Heidelberg	Germany
81	University of Washington	United States of America
82	Adelaide University	Australia

Rank	University	Country
83	Pennsylvania State University	United States of America
84	Universidad de Buenos Aires	Argentina
85	Tokyo Institute of Technology	Japan
86	University of Leeds	United Kingdom
87	University of Southampton	United Kingdom
88	Boston University	United States of America
89	Freie Universität Berlin	Germany
90	Purdue University	United States of America
91	The University of Osaka	Japan
92	The University of Sheffield	United Kingdom
93	Uppsala University	Sweden
94	Durham University	United Kingdom
95	University of Alberta	Canada
96	University of Technology Sydney	Australia
97	The University of Nottingham	United Kingdom
98	Karlsruhe Institute of Technology (KIT)	Germany
99	Politecnico di Milano	Italy
100	University of Zurich	Switzerland

LAMPIRAN C

Proposal Riset Unggulan ITB akan dinilai berdasarkan 5 (lima) kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Bobot (%)
1	Kualitas Proposal	Signifikansi proposal	Tingkat kepentingan, relevansi, dan urgensi topik penelitian terhadap pengembangan IPTEKS dan penyelesaian permasalahan strategis nasional maupun global	30
		Orisinalitas proposal	Tingkat kebaruan ide, pendekatan, metodologi, atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Selain itu juga pada kejelasan posisi penelitian terhadap state-of-the-art dan celah riset (research gap) yang valid dan relevan.	
		Mutu penyusunan proposal	Kualitas struktur, kejelasan, koherensi, dan kelengkapan penulisan proposal penelitian. Kemampuan menulis secara sistematis, logis, dan mudah dipahami, mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga target luaran.	
		Peta Jalan Penelitian	kejelasan dan kelayakan arah, tahapan, serta kesinambungan penelitian (sebelumnya dan selanjutnya) yang diusulkan dalam konteks jangka menengah dan panjang.	
		Alokasi Sumber Daya	Rasionalitas dan kejelasan alokasi dana, SDM, dan jadwal kegiatan berdasarkan standar dan panduan yang berlaku.	
2	Usulan Metode	Akurasi Metode Penelitian	Tingkat ketepatan, kesesuaian, dan keandalan metode yang diusulkan dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.	30
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	Penjelasan sejauh mana peran, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing anggota tim peneliti	
		Kesesuaian metode dengan waktu luaran, dan fasilitas	Tingkat realistis dan kelayakan implementasi metode penelitian sesuai dengan durasi penelitian, target luaran, serta ketersediaan fasilitas.	
3	Rekam Jejak Peneliti	Rekam jejak ketua peneliti	Rekam jejak ketua peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.	20
		Rekam jejak anggota tim peneliti	Rekam jejak anggota tim peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.	
		Keterlibatan dosen lintas institusi, lintas F/S, P/PP atau lintas KK	Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar institusi atau antar F/S, P/P, dan/atau KK	
		Keterlibatan mahasiswa S3, S2, S1 ITB	Diwujudkan dengan target luaran riset serta keterpaduan riset dan pengajaran	
4	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial-ekonomi	Potensi kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.	10
5	Target Luaran	Target Luaran	Kejelasan, relevansi, dan keterukuran hasil yang diharapkan dari penelitian yang diusulkan.	10
Jumlah				100

LAMPIRAN D

Proposal Riset Internasional ITB akan dinilai berdasarkan 5 (lima) kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Bobot (%)
1	Kualitas Proposal	Signifikansi proposal	Tingkat kepentingan, relevansi, dan urgensi topik penelitian terhadap pengembangan IPTEKS dan penyelesaian permasalahan strategis nasional maupun global	30
		Orisinalitas proposal	Tingkat kebaruan ide, pendekatan, metodologi, atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Selain itu juga pada kejelasan posisi penelitian terhadap state-of-the-art dan celah riset (research gap) yang valid dan relevan.	
		Mutu penyusunan proposal	Kualitas struktur, kejelasan, koherensi, dan kelengkapan penulisan proposal penelitian. Kemampuan menulis secara sistematis, logis, dan mudah dipahami, mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga target luaran.	
		Peta Jalan Penelitian	kejelasan dan kelayakan arah, tahapan, serta kesinambungan penelitian (sebelumnya dan selanjutnya) yang diusulkan dalam konteks jangka menengah dan panjang.	
		Alokasi Sumber Daya	Rasionalitas dan kejelasan alokasi dana, SDM, dan jadwal kegiatan berdasarkan standar dan panduan yang berlaku.	
2	Usulan Metode	Akurasi Metode Penelitian	Tingkat ketepatan, kesesuaian, dan keandalan metode yang diusulkan dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.	25
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	Penjelasan sejauh mana peran, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing anggota tim peneliti	
		Kesesuaian metode dengan waktu luaran, dan fasilitas	Tingkat realistis dan kelayakan implementasi metode penelitian sesuai dengan durasi penelitian, target luaran, serta ketersediaan fasilitas.	
3	Rekam Jejak Peneliti	Rekam jejak ketua peneliti	Rekam jejak ketua peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.	25
		Rekam jejak anggota tim peneliti	Rekam jejak anggota tim peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.	
		Rekam jejak mitra peneliti luar negeri	Kualitas dan kredibilitas mitra peneliti luar negeri berdasarkan rekam jejak akademik, reputasi institusi, kontribusi ilmiah, serta relevansi kolaborasi dengan topik penelitian yang diusulkan.	
		Keterlibatan mahasiswa S3, S2, S1 ITB	Diwujudkan dengan target luaran riset serta keterpaduan riset dan pengajaran	
4	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial-ekonomi	Potensi kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.	10
5	Target Luaran	Target Luaran	Kejelasan, relevansi, dan keterukuran hasil yang diharapkan dari penelitian yang diusulkan.	10
Jumlah				100

LAMPIRAN E

Proposal Riset Dosen Muda ITB akan dinilai berdasarkan 5 (lima) kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Bobot (%)
1	Kualitas Proposal	Signifikansi proposal	Tingkat kepentingan, relevansi, dan urgensi topik penelitian terhadap pengembangan IPTEKS dan penyelesaian permasalahan strategis nasional maupun global	34
		Orisinalitas proposal	Tingkat kebaruan ide, pendekatan, metodologi, atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Selain itu juga pada kejelasan posisi penelitian terhadap state-of-the-art dan celah riset (research gap) yang valid dan relevan.	
		Mutu penyusunan proposal	Kualitas struktur, kejelasan, koherensi, dan kelengkapan penulisan proposal penelitian. Kemampuan menulis secara sistematis, logis, dan mudah dipahami, mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga target luaran.	
		Peta Jalan Penelitian	kejelasan dan kelayakan arah, tahapan, serta kesinambungan penelitian (sebelumnya dan selanjutnya) yang diusulkan dalam konteks jangka menengah dan panjang.	
		Alokasi Sumber Daya	Rasionalitas dan kejelasan alokasi dana, SDM, dan jadwal kegiatan berdasarkan standar dan panduan yang berlaku.	
2	Usulan Metode	Akurasi Metode Penelitian	Tingkat ketepatan, kesesuaian, dan keandalan metode yang diusulkan dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.	30
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	Penjelasan sejauh mana peran, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing anggota tim peneliti	
		Kesesuaian metode dengan waktu luaran, dan fasilitas	Tingkat realistis dan kelayakan implementasi metode penelitian sesuai dengan durasi penelitian, target luaran, serta ketersediaan fasilitas.	
3	Rekam Jejak Peneliti	Rekam jejak ketua peneliti	Rekam jejak ketua peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.	16
		Rekam jejak anggota tim peneliti	Rekam jejak anggota tim peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.	
		Keterlibatan dosen lintas institusi, lintas F/S, P/PP atau lintas KK	Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar institusi atau antar F/S, P/P, dan/atau KK	
		Keterlibatan mahasiswa S3, S2, S1 ITB	Diwujudkan dengan target luaran riset serta keterpaduan riset dan pengajaran	
4	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial-ekonomi	Potensi kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.	10
5	Target Luaran	Target Luaran	Kejelasan, relevansi, dan keterukuran hasil yang diharapkan dari penelitian yang diusulkan.	10
Jumlah				100

LAMPIRAN F

Proposal Riset Peningkatan Kapasitas Peneliti ITB akan dinilai berdasarkan 5 (lima) kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Bobot (%)
1	Kualitas Proposal	Signifikansi proposal	Tingkat kepentingan, relevansi, dan urgensi topik penelitian terhadap pengembangan IPTEKS dan penyelesaian permasalahan strategis nasional maupun global	34
		Orisinalitas proposal	Tingkat kebaruan ide, pendekatan, metodologi, atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Selain itu juga pada kejelasan posisi penelitian terhadap state-of-the-art dan celah riset (research gap) yang valid dan relevan.	
		Mutu penyusunan proposal	Kualitas struktur, kejelasan, koherensi, dan kelengkapan penulisan proposal penelitian. Kemampuan menulis secara sistematis, logis, dan mudah dipahami, mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga target luaran.	
		Peta Jalan Penelitian	kejelasan dan kelayakan arah, tahapan, serta kesinambungan penelitian (sebelumnya dan selanjutnya) yang diusulkan dalam konteks jangka menengah dan panjang.	
		Alokasi Sumber Daya	Rasionalitas dan kejelasan alokasi dana, SDM, dan jadwal kegiatan berdasarkan standar dan panduan yang berlaku.	
2	Usulan Metode	Akurasi Metode Penelitian	Tingkat ketepatan, kesesuaian, dan keandalan metode yang diusulkan dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.	30
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	Penjelasan sejauh mana peran, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing anggota tim peneliti	
		Kesesuaian metode dengan waktu luaran, dan fasilitas	Tingkat realistis dan kelayakan implementasi metode penelitian sesuai dengan durasi penelitian, target luaran, serta ketersediaan fasilitas.	
3	Rekam Jejak Peneliti	Rekam jejak ketua peneliti	Rekam jejak ketua peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diusulkan.	16
		Rekam jejak anggota tim peneliti	Rekam jejak anggota tim peneliti dikaitkan dengan kinerja sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.	
		Keterlibatan dosen lintas institusi, lintas F/S, P/PP atau lintas KK	Mendorong terciptanya ekosistem kerja sama penelitian multidisiplin antar institusi atau antar F/S, P/P, dan/atau KK	
		Keterlibatan mahasiswa S3, S2, S1 ITB	Diwujudkan dengan target luaran riset serta keterpaduan riset dan pengajaran	
4	Luasnya Dampak Proposal	Manfaat Sosial-ekonomi	Potensi kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.	10
5	Target Luaran	Target Luaran	Kejelasan, relevansi, dan keterukuran hasil yang diharapkan dari penelitian yang diusulkan.	10
Jumlah				100



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

105
TAHUN
ITB
IN PROGRESS

PANDUAN PROGRAM RISET ITB 2026

Direktorat Riset dan Inovasi